

BAB I
PENDAHUALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan contoh yang akan ditiru oleh anak-anaknya. Orang tua ialah orang yang paling dekat hubungannya dengan anak, karena mereka adalah asal jasmani dari anaknya.¹ Anak adalah dambaan orang tua sebagai buah cinta kasih dan sayang dalam membangun keluarga sakinah, mawaddah warrahmah, ketika seorang anak lahir, orang tua tertentu menginginkan anak yang dilahirkannya menjadi anak yang tumbuh dan berkembang dengan baik dikemudian hari. Orang tua perlu mengetahui bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak tergantung dari pengasuhan, pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh orang tua.²

Orang tua memiliki tanggung jawab yang benar terhadap anak. Orang tua adalah peletak dasar bagi perkembangan anak untuk membentuk kepribadian yang baik dan budi pekerti yang mulia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam dalam surat *at-Tahrim* ayat 6 yang berbunyi:



¹Kahar Mansyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h 162
²Anki Pamilu, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, (Yogyakarta: PT, Citra Media, 2007), h 1



Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q. S, 66 :6).”³

Ayat di atas dapat dipahami bahwa orang tua harus memelihara dirinya dan keluarganya dari siksaan api neraka. Hal yang mengidentifikasi bahwa orang tua harus berusaha keras memberikan perhatian yang terbaik pada anaknya. Agar anak selalu menjalankan perintah Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya.

Orang tua yang baik memberikan perhatian kepada anak-anaknya, ia dapat membimbing dan mendorong anaknya kepada hal yang baik tanpa ikut campur dalam urusan pribadi anaknya. Apabila orang tua memiliki waktu yang memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berdialog, mengemukakan opini, pertimbangan, maka anak itu menjaga dirinya dalam segala hal karena mereka disayang dan diperhatikan maka oleh sebab itu orang tua diharapkan sampai menciptakan keluarga yang harmonis yang seluruh anggota keluarga merasa satu. Adanya kerja sama dan saling pengertian antara anggota keluarga. Bukan perhatian yang berlebihan untuk membawa kerusakan mental anak.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Al quran dan Terjemahan* (Surabaya, Pustaka Agung Harapan 2011), 63

⁴Zakiah, Dradjat, *Remaja Harapan Dan Tantangan*, (Jakarta: Ruhama, 1995)

Orang tua lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anaknya dengan cara keteladanan, keteladanan yaitu merupakan bentuk perhatian sederhana dan menyentuh. Keteladanan diartikan juga usaha perhatian dengan mempraktekkan dan memperhatikan suatu sikap yang patut ditiru dan dicontoh melalui interaksi yang dilakukan perhatian atau orang tua dalam lingkungan, agar supaya anak tersebut memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang benar. Perhatian membantu orang untuk mengenal hambatan-hambatan baik yang ada di luar maupun yang ada di dalam situasi hidup dengan melihat segi-segi positif dan serta menemukan cara- cara pemecahannya.⁵

Anak yang tidak mendapat perhatian orang tua, cenderung bertindak mengabaikan etika yang berlaku di masyarakat, seperti etika moral dan etika agama, dengan demikian anak tersebut akan dengan mudah terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang membahayakan dirinya maupun masyarakat disekitarnya. Lebih jauh lagi, dapat merusak sendi-sendi masa depan kehidupan generasi muda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, jika tidak dilakukan perhatian dengan segera kepada anak yang melakukan penyimpangan, ia akan bertindak akan lebih jauh lagi, yaitu melakukan perbuatan yang merugikan masyarakat, termasuk meminum minuman keras.

Minuman keras adalah sesuatu yang memabukkan yang dibuat dari perasan anggur, dinamakan dengan khamar karena bisa mempengaruhi

⁵Novita Eko Wardani, *Jurnal: Bentuk-bentuk Perhatian Moral*, (Yogyakarta, 2009) h 49

memberikan tuntunan dan pedoman hidup secara menyeluruh dan mengantarkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Pada saat sekarang, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, sehingga anak berperilaku menyimpang, seperti meminum minuman keras.

Orang tua yang terlalu sibuk sehingga pertemuan antara orang tua dengan anaknya semakin menjarak, jalinan silaturahmi pun terputus, bahkan kehidupan keluarga menjadi longgar dan rapuh. Apabila hal ini dibiarkan berlanjut, konflik dalam keluarga pun tidak bisa dihindari lagi. Dalam situasi keluarga yang demikian, biasanya tidak terdapat ketenangan, keharmonisan, dan kerukunan keluarga, serta kurangnya upaya untuk hidup disiplin, hilangnya komunikasi antar sesama anggota keluarga, setiap anggota keluarga hidup dengan caranya sendiri, menurut selera sendiri, dan kesenangannya sendiri. Anak yang tidak merasa puas dengan kehidupan di keluarganya, mereka mencari kehidupan baru.⁸

Orang tua yang mampu menjalin persahabatan dengan anaknya secara baik dan membangun komunikasi dengan baik dan sehat adalah orang tua yang berhasil dan patut diacungi jempol, orang tua seperti ini biasanya mudah mengarahkan dan membari perhatian pada anak-anaknya.⁹

⁸Yusuf Apandi, *Katakan Tidak Pada Meminum Keras* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2011) H 27

⁹Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prima Pustaka), 2012, h. 79

Pengamatan yang dilakukan ketika pesta perkawinan di Jorong Lembang yang diiringi dengan acara organ pada malam harinya, Bapak-bapak dan pemuda-pemuda yang meminum minuman keras dengan diiringi alunan musik yang membuat pemuda ketagihan melakukannya pada lain kesempatan.¹⁰ Kebiasaan kesebahagian masyarakat juga tidak hanya dilakukan ketika ada pesta perkawinan tetapi ketika ada pesta Nagari, memperingati 17 Agustus, acara pemuda dan acara adat lainnya yang melibatkan alat musik.

Acara yang melibatkan musik dan menyediakan minum-minuman keras tersebut, juga melibatkan anak-anak, dari orang tua, pemuda anak-anak, anak yang terlibat minum-minuman keras tersebut adalah anak-anak masih berumur 9 sampai 15 tahun bahkan masih sekolah SD (Sekolah Dasar) dan pemuda yang putus sekolah, tanpa kecuali.

Ketika acara baralek yang diiringi oleh organ di Jorong Lembang, tuan rumahnya juga menyediakan minum-minuman keras dan begitu juga acara Nagari yang melibatkan alat musik, bapak-bapak dan pemuda-pemuda membeli sendiri minum-minuman keras tersebut.

Minuman keras merupakan minuman yang dilarang agama, karena bisa merusak kehidupan manusia dan bisa mendatangkan berbagai penyakit, seperti penyakit organ seksual terganggu, memeperkecil merusak hati, lupa mengingat Allah dan sebagainya.

¹⁰Observasi, Tanggal 28 Juni 2018

Hasil penelitian awal penulis lakukan, sebelum melakukan penelitian resmi ini, peneliti menguatkan penelitian asumsi peneliti itu dengan mewawancarai, menyatakan bahwa masyarakat mengakui ada kebiasaan anak-anak, yang dilakukan pada setiap ada acara pernikahan, acara hari-hari besar, adat Nagari yang melibatkan musik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Perhatian Orang Tua untuk Mengatasi Perilaku Minuman Keras pada Anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang perhatian orang tua untuk mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi batasan masalah di sini yaitu:

1. Keteladanan orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

2. Pemberian kebiasaan orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
3. Nasehat orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.
4. Pemberian hukuman orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya keteladanan orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
2. Untuk mengetahui upaya kebiasaan orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui upaya nasehat orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok
4. Untuk mengetahui upaya pemberian hukuman orang tua dalam mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

E. Penjelasan Judul

Untuk jelasnya arah yang dituju dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan kata-kata yang penting dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

Perhatian Orang Tua

:Orang tua berperan sebagai pembentuk kebiasaan, keteladanan, nasehat, pola pikir dan kepribadian, dengan cara memberikan perhatian.

Anak

:Amanah yang sang khaliq kepada hambanya, yang harus dijaga, dirawat dan di lindungi serta akan dipertanggung jawabkan kepada Allah. Yaitu anak yang dititipkan oleh Allah kepada kita agar menjadi yang lebih baik dan bermanfaat.

Perilaku minum-minuman Keras

:Adalah perilaku seseorang dalam mengkonsumsi minuman keras dan dianggap sebagai sesuatu menjadi kebiasaan.



Jadi yang saya maksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana perhatian orang tua dalam mengatasi perilaku meminum minuman keras terhadap anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan arahan yang lebih utuh mengenai pokok permasalahan, maka dibagi permasalahan sebagai berikut :

BAB I: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan

BAB II: Bab ini berisi tentang pengertian anak (masa akhir kanak-kanak), ciri-ciri masa kanak-kanak, pengertian tentang bk keluarga, tujuan ak keluarga dan azaz azaz keluarga, pengertian pengertian meminum minuman keras, hukum meminum minuman keras, minuman keras penyakit bukan obat terhadap perilaku yang ada pada proposal penelitian ini dan akan menjadi acuan dari penelitian ini nantinya.

BAB III: Bab ini berisikan penjelasan tentang metodologi penelitian yang mencakup metode penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel. Definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian mengenai tentang perhatian orang Tua untuk mencegah perilaku minum-minuman keras terhadap anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

BAB V: Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

